

**PEMBELAJARAN MENULIS PENGALAMAN PRIBADI MELALUI PENDEKATAN
QUANTUM WRITING SISWA KELAS VII A DI SMP NEGERI 2 POLOKARTO
KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2011/2012**

JURNAL

Untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



NURUL FATIMAH

A 310 070 013

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

NASKAH PUBLIKASI

**PEMBELAJARAN MENULIS PENGALAMAN PRIBADI MELALUI PENDEKATAN
QUANTUM WRITING SISWA KELAS VII A DI SMP NEGERI 2 POLOKARTO
KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2011/2012**

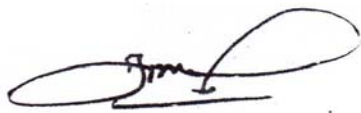
Disusun Oleh:

NURUL FATIMAH

A 310 070 013

Telah disetujui oleh Pembimbing:

Pembimbing I,



Prof. Dr. H.A. Ngalim, MM.M.Hum.
NIP. 130811578

PembimbingII,



Drs. Andi Haris P. M.Hum.
NIK. 412

ABSTRAK
PEMBELAJARAN MENULIS PENGALAMAN PRIBADI MELALUI
PENDEKATAN *QUANTUM WRITING* SISWA KELAS VII A DI SMP NEGERI 2
POLOKARTO KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2011/2012

Nurul Fatimah, A 310 070 013. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan penggunaan *quantum writing* dan untuk meningkatkan hasil penerapan dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012. Bentuk penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, tes. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode reduksi data, paparan data, penyimpulan. Hasil penelitian ini adalah: 1). Penggunaan pendekatan *quantum writing* meningkatkan keterampilan menulis pengalaman pribadi bagi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Polokarto Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012, sebesar 9,81% dari siklus 1 ke siklus 2 kenaikannya pratindakan ke siklus 1 sebesar 19,98%. 2). Adanya perubahan persepsi dan kesan ke arah yang positif siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Polokarto Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012, setelah diadakan pembelajaran dengan pendekatan *quantum writing*. Perubahan persepsi dan kesan ini dapat dibuktikan dari hasil data nontes.

Kata Kunci: pembelajaran menulis, pengalaman pribadi, dan pendekatan *quantum writing*.

A. Pendahuluan

Hakikat pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis (Depdiknas, 2003: 5). Keterampilan menulis adalah suatu proses berfikir yang dituangkan dalam bentuk tertulis, sehingga menjadi sebuah ide atau gagasan. Ide atau gagasan dikembangkan kedalam wujud berupa rangkaian kalimat. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa perlu mendapat perhatian yang khusus maupun serius, dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan siswa kelas VII A di SMP Negeri 2 Pulokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012, menganggap bahwa menulis adalah suatu hal yang menyusahkan. Karena menulis merupakan sesuatu hal yang dianggap sulit oleh siswa. Sehingga para guru hendaknya mencari dan menerapkan suatu pendekatan atau media yang tepat dalam menerapkan keterampilan menulis guna untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas.

Tujuan Penelitian

Ada 2 tujuan yang ingin dicapai.

1. Untuk mengetahui ketepatan penggunaan pendekatan *quantum writing* dalam menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Untuk meningkatkan hasil penerapan dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing* siswa kelas VII A.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian yang sistematis refleksi. Pelaku yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi tempat pembelajaran yang dilakukan (Depdiknas, 2004: 7). Wiraatmadja sendiri mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat

mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka dari pengalamannya. Dalam praktik pembelajaran mereka dapat melihat pengaruh nyata dari upayanya. Penelitian tindakan kelas sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (Wiraatmadja, 2005: 12). Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah proses belajar mengajar, khususnya pembelajaran menulis pengalaman pribadi yang terjadi di kelas VII A SMP Negeri 2 Pulokarto Kabupaten Sukoharjo. Subjek dari penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Pulokarto Kabupaten Sukoharjo. Ada 2 sumber data dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini berupa: 1). Dokumen meliputi catatan lapangan selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa berupa tulisan. 2). Informan yaitu seseorang yang dipandang mengetahui permasalahan yang dikaji oleh peneliti dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah guru kelas VII A SMP Negeri 2 Pulokarto Kabupaten Sukoharjo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: 1). Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi untuk melihat perkembangan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Observasi terhadap guru difokuskan pada kemampuan guru, dalam mengelola kelas serta merangsang keaktifan siswa pada pembelajaran yang sedang berlangsung. 2). Wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara terhadap guru dan sejumlah siswa untuk mengetahui pendapat mereka, tentang proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing*. Kesulitan yang dihadapi serta informasi lain yang dibutuhkan peneliti. 3). Tes, yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis pengalaman pribadi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa: 1). Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. 2). Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi tabular termasuk dalam format matrik, representasi grafis. 3). Penyimpulan adalah proses pengambilan inti sari dari sajian data yang telah terorganisasi tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Siklus 1

Siklus 1 merupakan tindakan awal pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Tindakan pada siklus 1 ini dilakukan sebagai upaya mengatasi permasalahan dalam

pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing* bagi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012. Hasil pembelajaran pada siklus 1 ini berupa data tes dan nontes.

a. Hasil Tes Siklus 1

Hasil tes menulis pengalaman pribadi pada siklus ini merupakan data awal kemampuan menulis pengalaman pribadi. Setelah dilaksanakan pembelajaran keterampilan menulis, siswa menulis khususnya menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing*. Hasil tes keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing*, pada siklus 1 dapat dilihat (pada lampiran tentang nilai keterampilan menulis pengalaman pribadi siklus 1.

Tabel 2. Hasil Tes Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Siklus 1.

Nilai	Frekuensi	Potensi	Kriteria/kategori
86-100	1	2,38%	Baik sekali
76-85,99	10	23,81%	Baik
66-75,99	11	26,19%	Cukup
56-65,99	6	14,29%	Kurang
<55,99	14	33,33%	Sangat Kurang
Jumlah	42	100%	-

Hasil tes keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing* pada siklus 1 ini dilaksanakan pada tanggal 20 maret 2012. Diperoleh hasil rata-rata nilai sebesar 65,34%. Rata-rata hasil tersebut masih dalam kategori cukup. Hasil tes setelah diklasifikasikan sesuai dengan tabel 1 diperoleh gambaran yaitu masih terdapat 14 siswa atau 33,33% yang mendapat nilai sangat kurang. Ada 6 siswa atau 14,29% yang nilainya cukup. Sisanya 10 siswa atau 23,81% nilainya baik dan hanya satu siswa atau 2,38% nilainya sangat baik.

b. Hasil Nontes Siklus 1

Data nontes pada siklus 1 diperoleh melalui observasi selama proses belajar mengajar, wawancara, dan jurnal guru dan siswa. Hasil selengkapnya dapat dijelaskan melalui beberapa tahap.

1) Hasil Observasi

Observasi sekaligus pengambilan data pada siklus 1, dilakukan selama proses pembelajaran keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012. Pengambilan data bertujuan untuk mengetahui persepsi dan kesan siswa dalam menerima pelajaran menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing* disebabkan karena belum pernah dilakukannya.

2) Hasil Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti hanya pada perwakilan siswa, yang masing-masing diwakili oleh 2 siswa. Wawancara pada siklus 1 dilakukan dengan pedoman dengan instrument yang telah disiapkan. Siswa pada kelompoknya menjawab pertanyaan yang sesuai dan diperiapkan oleh peneliti. Berdasarkan analisis data dengan bantuan teman sejawat (kolaborator). Hal ini dapat dijelaskan bahwa lima siswa yang berminat dalam pembelajaran menulis pengalaman, khususnya menulis pengalaman pribadi. Menulis pengalaman pribadi dapat mengekspresikan pengalaman/perasaan yang pernah dialami dalam bentuk tulisan, khususnya pada pengalaman yang menarik dan mengesankan.

3) Hasil Jurnal Siswa dan Guru

Jurnal yang digunakan dalam siklus 1 ini adalah jurnal siswa dan guru. Jurnal siswa diisi oleh seluruh siswa, sedangkan jurnal guru diisi oleh kolaborator.

Pengisian jurnal dilakukan diakhir siklus. Pengisian jurnal diisi oleh beberapa hal yang berkaitan dengan manfaat materi yang telah diajarkan; media pembelajaran yang digunakan; cara guru mengajar; perilaku dan sikap guru mengajar; dan kesulitan yang dialami ketika menulis pengalaman pribadi.

4) Penilaian RPP dan Guru Mengajar

Penilaian RPP yang dibuat oleh peneliti dalam melakukan dan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan instrument pada lampiran. Secara umum penilaian dan pelaksanaan hasilnya sudah baik.

c. Refleksi Siklus 1

Hasil tes keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing* pada siklus 1 yang dilaksanakan pada tanggal 25 maret 2012. Dari data hasil rata-rata nilai sebesar 65,34%, rata-rata hasil tersebut masih dalam kategori cukup. Hasil tes setelah diklasifikasikan sesuai dengan tabel 1 diperoleh gambaran, yaitu masih terdapat 14 siswa atau 33,33% yang mendapat nilai sangat kurang. Ada 6 siswa atau 14,29% dengan nilai kurang, dan 11 siswa atau 26,19% yang nilainya cukup. Sisanya 10 siswa atau 23,81% nilainya baik dan hanya 1 siswa atau 2,38% nilainya sangat baik. Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 66. Berdasarkan hasil tersebut, maka masih terdapat 20 siswa atau 47,62% siswa belum tuntas. Untuk itu, masih perlu dilanjutkan lagi perlakuan pembelajaran pada siklus 2.

2. Hasil Penelitian Siklus 2

Siklus 2 adalah tindakan lanjutan pembelajaran keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing*. Tindakan siklus 2 ini dilaksanakan sebagai upaya mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Polokarto Kabupaten Sukoharjo.

a. Hasil Tes Siklus 2

Hasil tes menulis pengalaman pribadi siklus 2, merupakan data lanjutan keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing*. Tindakan pada siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 15 april 2012. Adapun hasilnya adalah sebagaimana table berikut:

Tabel 13. Hasil Tes Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Siklus 2

Nilai	Frekuensi	Potensi	Kriteria/kategori
86-100	2	4,76%	Baik Sekali
76-85,99	11	26,19%	Baik
66-75,99	27	64,25%	Cukup
56-65,99	2	4,76%	Kurang
<55,99	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	42	100%	-

Hasil tes keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing*. Pada siklus 2 yang dilaksanakan 15 april 2012, hasil rata-rata nilai sebesar 71,75%. Rata-rata hasil tersebut sudah dalam kategori cukup. Hasil tes setelah diklasifikasikan sesuai dengan tabel 13, diperoleh gambaran yaitu sudah tidak ada siswa yang mendapat nilai yang sangat kurang. Ada 2 siswa atau 4,76% dengan nilai kurang dan 27 siswa atau 64,29% nilainya cukup. Sisanya 11 siswa atau 26,19% nilainya baik dan 2 siswa atau 4,76% nilainya sangat baik.

b. Hasil Nontes Siklus2

Data nontes pada siklus 2 diperoleh melalui observasi selama proses belajar mengajar, wawancara, dan jurnal guru dan siswa. Hasil selengkapnya dapat dijelaskan melalui beberapa tahap.

1) Hasil Observasi

Observasi sekaligus pengambilan data pada siklus 2, dilakukan selama proses pembelajaran keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012. Pengambilan data bertujuan untuk mengetahui persepsi dan kesan siswa dalam menerima pelajaran menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing*. Selama pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing* adalah hampir semua siswa mengikuti pembelajaran dengan baik.

2) Hasil Wawancara

Wawancara pada siklus 2 dilakukan pada instrument yang disiapkan. Siswa pada kelompoknya menjawab sesuai dengan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Ada 5 hal pokok yang perlu diketahui sehubungan dengan pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan pendekatan *quantum writing*. Pertama, tentang minat siswa dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Kedua, tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Ketiga, tentang cara yang dilakukan oleh siswa dalam mengatasi kesulitan pada pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Keempat, tentang keterampilan siswa

dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan pendekatan *quantum writing*. Kelima, tentang manfaat pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan pendekatan *quantum writing*.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan teman sejawat (kolaborator) dapat dijelaskan, bahwa semua siswa sangat berminat dalam menulis pengalaman pribadi. Mereka mengetahui bahwa sebenarnya mereka mempunyai kemampuan untuk bisa menulis, disamping itu menulis pengalaman pribadi dapat meningkatkan peristiwa masa lampau.

3) Hasil Jurnal Siswa dan Guru

Jurnal yang digunakan dalam siklus 2 ini adalah jurnal siswa dan guru. Jurnal siswa diisi oleh seluruh siswa, sedangkan jurnal guru diisi oleh kolaborator.

Pengisian jurnal dilakukan diakhir siklus. Pengisian jurnal diisi oleh beberapa hal yang berkaitan dengan manfaat materi yang telah diajarkan; media pembelajaran yang digunakan; cara guru mengajar; perilaku dan sikap guru mengajar; dan kesulitan yang dialami ketika menulis pengalaman pribadi.

4) Penilaian RPP dan Guru Mengajar

Pokok-pokok penilaian RPP dan guru mengajar secara umum berlangsung baik dan lancar. Instrument yang telah disiapkan dan diisi oleh kolaborator kemudian hasilnya sangat baik.

a. Refleksi Siklus 2

Pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing* yang dilakukan oleh peneliti (guru). Pada siklus 2 secara umum berlangsung lancar, baik, dan disukai oleh siswa. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian besar siswa tertarik oleh materi pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan pendekatan *quantum writing*. Untuk itu siklus 3 tidak perlu dilanjutkan.

Hasil tes keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui pendekatan *quantum writing*. Pada siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 20 april 2012, diperoleh hasil rata-rata nilai sebesar 71,75%. Rata-rata hasil tersebut sudah dalam kategori cukup. Hasil tes setelah diklasifikasikan sesuai dengan tabel 18 hasil 17 siswa atau 40,48% nilainya cukup, 23 siswa atau 40,48% nilainya baik, dan 2 siswa atau 4,76% yang mendapat nilai sangat baik.

B. Pembahasan

1. Penggunaan pendekatan *quantum writing* sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis pengalaman pribadi.

Nurgiyantoro (2001:273) menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Batasan yang dibuat Nurgiyantoro sangat sederhana, menurutnya menulis sekedar mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat dalam bahasa tulis. Menurut Pennebaker (dalam Hernowo, 2004:75) manfaat menulis adalah menulis dapat menjernihkan pikiran, menulis dapat mengatasi trauma yang menghalangi penyelesaian tugas-tugas penting, menulis membantu dalam mendapatkan dan mengingat informasi baru, menulis membantu memecahkan masalah dan menulis membantu kita terpaksa untuk menulis. (Dalam Kamus Besar Indonesia Edisi ketiga 2002:26), pengalaman adalah yang dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung, dsb). Sedangkan pribadi adalah manusia sebagai perseorangan (diri sendiri atau diri sendiri). Berdasarkan pengertian pengalaman pribadi di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman pribadi adalah sesuatu yang dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung) oleh manusia sebagai perseorangan atau pribadi.

Unsur-unsur yang dinilai dalam karangan adalah isi gagasan yang dikemukakan. a) Organisasi isi. b) Tata bahasa dan pola kalimat (gaya: pilihan struktur dan kosa kata) dan c) Ejaan Haris (dalam Khikmah, L, 2007:24). Unsur itu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai suatu karangan. Metode merupakan rancangan keseluruhan bagi penyajian bahan bahasa secara rapi dan tertib yang tidak ada bagian-bagiannya secara kontradiktif dan kesemuanya didasarkan pada pendekatan terpilih, Anthony (dalam Tarigan, 1991:10). *Quantum* dapat dipahami sebagai “interaksi yang mengubah energi menjadi pancaran cahaya yang bersinar”. Dalam konteks belajar quantum dapat dimaknai sebagai “interaksi dalam proses belajar mampu mengubah berbagai potensi yang ada dalam diri manusia menjadi pancaran atau ledakan-ledakan gairah

(dalam memperoleh hal-hal yang baru) yang dapat ditularkan (ditujukan) kepada orang lain” (Hernowo, 2004:10). *Quatum writing* dimaksudkan sebagai upaya untuk membangkitkan suatu potensi yang ada dalam diri manusia. Potensi tersebut berupa pancaran atau ledakan-ledakan gairah (dalam memperoleh hal-hal yang baru) yang dapat ditularkan (ditujukan) kepada orang lain kedalam bentuk tulisan (Hernowo, 2004:234).

Fenomena menunjukkan, bahwa kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa sangat kurang. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis pengalaman adalah kesulitan untuk mendapatkan ide dan mengorganisasikannya. Permasalahan lain yang harus dihadapi oleh guru belum ditemukannya pendekatan, metode dan teknik atau media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Guru mengajar menggunakan teknik penugasan kepada siswa, setelah itu siswa menulis pengalaman pribadinya. Teknik ini membuat siswa cepat bosan selama dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi tersebut penelitian tentang peningkatan menulis pengalaman pribadi perlu dilakukan guna memperoleh masukan untuk mengatasi permasalahan. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis pengalaman pribadi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah pembelajaran dengan pendekatan *quantum writing*. Hal ini ditunjukkan oleh adanya data hasil tes dan nontes.

2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi.

Rata-rata nilai pada pratindakan 54,46% pada siklus 1 setelah tindakan pertama meningkat 10,88% menjadi rata-rata 65,34%. Pada siklus 2 rata-rata hasil tes adalah 71,75%, maka terjadi peningkatan. Peningkatan itu sebesar 6,42%. Jika dihitung persentase kenaikannya pratindakan ke siklus 1 sebesar 19,88% , sedangkan pada siklus 2 sebesar 9,81%. Perubahan proses pembelajaran berupa perubahan persepsi dan kesan

siswa selama pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan pendekatan *quantum writing* berlangsung.

3. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi.

Rata-rata nilai pada pratindakan 54,46% pada siklus 1 setelah tindakan pertama meningkat 10,88% menjadi rata-rata 65,34%. Pada siklus 2 rata-rata hasil tes adalah 71,75%, maka terjadi peningkatan. Peningkatan itu sebesar 6,42%. Jika dihitung persentase kenaikannya pratindakan ke siklus 1 sebesar 19,88% , sedangkan pada siklus 2 sebesar 9,81%.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan. Ada 2 kesimpulan dalam penelitian tindakan kelas ini. Tindakan yang harus dilakukan oleh guru adalah mengatasi siswa yang mengalami kesulitan menentukan ide; kesulitan mengembangkan ide; kurangnya media pembelajaran; tidak tepatnya antara metode dan teknik dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi.

2. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti, berdasar pada hasil simpulan penelitian.

- a) Para guru bahasa dapat menggunakan pendekatan *quantum writing* untuk dijadikan salah satu pendekatan alternatif, dalam pembelajaran keterampilan khususnya menulis pengalaman pribadi pada siswa SLTP/Mts. Sudah terbukti telah mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pengalaman pribadi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012.
- b) Para siswa disarankan untuk aktif belajar menulis, khususnya menulis pengalaman pribadi dengan pendekatan *quantum writing*.
- c) Para guru atau peneliti lain bisa menggunakan pendekatan antara metode dan teknik lain.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas.2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

_____. 2005b. *Materi Penelitian Terintegrasi Bahasa dan Sastra Indonesia Buku I*. Jakarta: Depdiknas.

Hernowo. Ed. 2004. *Quantum Writing*. Bandung: Mirzan Learning Center.

Khikmah, Laelatul. 2007. *Peningkatan Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Melalui Album Kenangan Siswa Kelas VII SMP Negeri13 Semarang Tahun Pelajaran22006/2007*. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pembelajaran Sastra dan Daerah*. Yogyakarta: BPFE.

Tarigan, Henry G. 1991. *Metodelogi Pengajaran Bahasa 2*. Bandung: Aksara.

Wiraatmadja,Rochiati. 2005. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung.PT Remaja Rosdakarya.